

RINGKASAN

Evaluasi *Electronic Medical Record* Instalasi Rawat Jalan Terpadu terhadap User dengan Metode *Task Technology Fit* (TTF) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2023, Kristina Eka Dariyanti, NIM. G41202018, Tahun 2023, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing) dan Dito Yogo Waskito, S.Tr.RMIK (Koordinator Rumah Sakit).

Aplikasi *Electronic Medical Record* atau biasa disebut EMR merupakan versi digital dari catatan medis pasien yang tercatat dalam bentuk fisik. EMR memungkinkan informasi medis, riwayat pasien, diagnosis, resep obat, hasil tes laboratorium, dan informasi lainnya disimpan secara elektronik dalam sistem komputer. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sudah mengimplementasikan EMR sejak tahun 2021. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi EMR yaitu terkadang terjadi *error* pada sistem, terdapat menu yang perlu ditambahkan di beberapa unit, pembuatan laporan internal eksternal dan 10 besar morbiditas mortalitas masih manual. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan penerapan sebuah sistem yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aplikasi EMR dengan menggunakan metode TTF (*Task Technology Fit*) yang terdiri dari 4 kriteria yaitu karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi, dan dampak kinerja. Alasan dari pemilihan teori tersebut yaitu menyesuaikan dengan kondisi di lapangan dengan mempertimbangkan variabel yang ada dengan tujuan untuk meneliti kesesuaian antara tugas pengguna dengan sistem yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah pengguna aplikasi EMR di bagian Instalasi Rawat Jalan Terpadu terdiri dari 2 perawat dan 3 petugas rekam medis. Data penelitian diperoleh dari wawancara ke setiap responden dan melakukan observasi.

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa evaluasi penerapan aplikasi EMR di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terhadap kriteria karakteristik tugas yaitu

efektivitas penggunaan sistem oleh *user* sudah optimal, ketergantungan sistem jika terjadi *error* yaitu pengguna merasa terhambat dalam menyelesaikan pekerjaan, dan kompleksitas tugas dapat terbantu dengan adanya EMR. Kriteria karakteristik teknologi yaitu sistem yang digunakan dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan tetapi masih perlu adanya penambahan menu menyesuaikan kebutuhan tiap unit, dan hambatan yang paling sering dialami oleh *user* yaitu terkait dengan jaringan. Kriteria kesesuaian tugas teknologi yaitu implementasi EMR sudah mampu membuat *user* nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan, pengguna merasa puas dan terbantu, dan EMR sudah sesuai dengan gaya kerja *user*. Kriteria dampak kinerja yaitu EMR dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut kesimpulan dalam penelitian ini yaitu karakteristik tugas sudah terlaksana baik. Kriteria karakteristik teknologi yang membahas tentang teknologi masih belum sempurna, yaitu ketersediaan menu masih belum sesuai dengan kebutuhan tiap unit, tetapi meskipun terkendala ketersediaan tersebut aplikasi EMR sudah diterapkan dengan baik. Kedua kriteria tersebut menyatakan bahwa kesesuaian tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang ada sudah sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian tugas dan teknologi yang terdapat pada penerapan aplikasi EMR dapat dirasakan di setiap pengguna. Dampak kinerja yang ditimbulkan dari segi waktu cukup cepat sedangkan untuk segi tenaga beban kerja mereka cukup ringan.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu Tim SIMRS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten diharapkan menambahkan menu untuk melihat hasil pemeriksaan patologi anatomi di poli bedah onkologi, melakukan pengembangan sistem EMR di unit pelaporan karena di unit tersebut implemetasi EMR belum mencapai 100% sehingga menghambat pekerjaan pengguna. Tim SIMRS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten juga diharapkan melakukan perbaikan sistem agar ketika pengguna membuka menu baru tidak muncul tab baru serta perlu menambahkan menu untuk mendownload data detail obat, tindakan, dan pembayaran di unit penjaminan rawat jalan. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian evaluasi implementasi EMR dengan menggunakan teori evaluasi sistem yang lain dengan metode penelitian kuantitatif.